

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU PADA MAHASISWA

Gigih Novanda, Achmad Supriyanto

Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 05 Malang 65145
E-mail: gigihnovanda08@gmail.com

Abstrak: Media sosial saat ini sudah mulai digemari oleh banyak orang dari semua kalangan, mulai masih anak-anak hingga orang yang sudah berumur lanjutpun juga ada yang menggunakan media sosial. Banyaknya informasi yang bisa di dapatkan melalui media sosial itulah yang membuat mereka gemar membuka media sosial namun lama kelamaan akan membuatnya kecanduan. Khususnya pada mahasiswa, media sosial tidak bisa terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun berdampak positif saat dibutuhkan, tidak dipungkiri media sosial juga mempunyai dampak negatif. Semua dampak yang dihasilkan tergantung pada seseorang menggunakan media sosial itu sebagai mana. Kehadirannya dengan segudang informasi didalamnya akan banyak mempengaruhi terhadap perilaku bagi penggunanya. Penelitian terpusat pada penyimpangan perilaku yang timbul dari penggunaan media sosial.

Kata kunci: pengaruh; media sosial; penyimpangan; mahasiswa

Perkembangan media sosial pada awal munculnya dianggap sebagai media komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang dikenal. Begitu banyak hal yang telah disediakan oleh internet dan salah satu yang sering digunakan adalah media sosial (Mailoor et al., 2017). Terdapat banyak orang yang terhubung di dalam media sosial tanpa batas waktu dan jarak antara satu orang dengan orang lainnya. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan proses pencarian informasi oleh mahasiswa (Hasan et al., 2019). Intensitas penggunaan internet oleh para remaja mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan atau pembentukan karakter (Ritonga and Andhika, 2012).

Suatu media pasti memiliki dampak yang baik dan buruk bagi penggunanya, dampak bisa diartikan dengan pengaruh atau penyebab (Arista, 2015). Banyak fungsi yang bisa didapat dalam menggunakan media sosial. Perubahan yang terjadi di bidang teknologi informasi maupun inovasi internet menyebabkan tidak hanya media teknologi yang baru saja, tetapi juga mempengaruhi kehidupan manusia (Wiscky and Saputra, 2018). Tidak bisa dipungkiri lagi dengan kehadiran media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan penggunanya. Media sosial merupakan aplikasi atau alat bantu komunikasi antar manusia modern saat ini yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa batas waktu dan ruang (Marlianto et al., 2016). Karena di dalam media sosial terdapat berbagai macam informasi yang sangat luas cangkupannya. Media sosial juga bisa digunakan dalam transaksi jual beli online dan diharapkan dalam proses transaksi ini dapat berwarna (Setiawati, 2016).

Sebagai pihak penjual dapat menawarkan produk secara mudah dan terjangkau semua orang dalam pengembangan bisnis (Indrianto et al., 2016). Minat beli dari konsumen dipengaruhi oleh tawaran atau iklan yang disajikan, minat beli itu sendiri adalah proses yang ada diantara evaluasi alternatif dan keputusan pembelian (Putri, 2016). Mahasiswa merupakan kalangan yang melek teknologi dan sangat dekat dengan dunia internet sehingga fenomena online shop sangat dekat dengan mereka (Miranda et al., 2017).

Bagi kalangan mahasiswa media sosial sudah menjadi kebutuhan dan pada akhirnya menjadikannya candu yang membuat penggunanya selalu membuka media sosial dimanapun dan kapanpun. Apabila tidak mengakses atau mengoperasikan media sosial akan timbul perasaan cemas. Populernya penggunaan media sosial akan timbul banyaknya pengaruh

terhadap perkembangan terhadap kalangan remaja khususnya mahasiswa. Bahkan terkadang sampai ada yang lupa waktu jika telah bermain dengan jejaring sosial (Hanafi, 2016). Mahasiswa yang mempunyai media sosial biasanya mengunggah tentang kegiatan, curhatan, dan foto bersama teman kesehariannya. Dalam media sosial semua orang bebas berkomentar dan menjabarkan pendapat tentang apa yang telah dilihat. Masa ini bagi pengguna media sosial yang semakin sering akan dianggap keren dan sebaliknya jika tidak mempunyai atau kurang aktif biasanya dianggap dengan kuno atau ketinggalan jaman. Kalangan mahasiswa yang berlebihan dalam menggunakan media sosial ini juga sering membagikan kegiatan sehari-hari mereka yang seakan-akan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti segala sesuatu yang di idolakan. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan sosial mereka yang sebenarnya. Setiap individu mampu membuat karakter berbeda di dunia maya dengan dunia nyata.

Sekarang ini memang banyak penyedia situs berbasis sosial *network*. Dengan potensi jumlah pengguna yang besar di jejaring sosial, sewajarnya jika dimanfaatkan dengan bijaksana untuk mendistribusikan segala konten atau informasi (Pandie and Weismann, 2016). Media sosial yang sering dioperasikan oleh mahasiswa yaitu *Whatsapp, Line, Instagram, Twitter, Youtube, dan Facebook*. *Instagram* adalah media sosial berbasis berbagi foto dan video oleh pemilik akun dan mencari respon oleh *follower* dari pemilik akun tersebut (Sholikha, 2019). Ketika seseorang memposting tentang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasakan kesepian (Putri et al., 2016). Bahkan saat ini sudah banyak ditemui beberapa hubungan perkenalan di sosial media berkembang pada hubungan percintaan yang diwujudkan secara nyata sampai tahapan pernikahan meskipun belum saling mengenal sebelumnya (Abadi et al., 2016). Sehingga dalam perkembangannya menjadi labil atau mudah dipengaruhi sesuatu hal yang baru. Rata-rata mahasiswa masih remaja menuju dewasa. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan remaja bahwa masa perkembangan segala hal. Pengaruh sosial media yang sangat besar baik pengaruh positif dan negatif, mengakibatkan ketergantungan mahasiswa, karena kemudahan akses itu sendiri (Ramdhani, 2016).

Media sosial dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone* yang setiap hari tidak jauh dengan kehidupan mahasiswa. Tidak heran apabila Indonesai dinobatkan sebagai sepuluh besar pengguna internet paling banyak, berdasarkan riset yang dikeluarkan oleh Google pada bulan Maret 2015 (Felita et al., 2016). Dengan kemudahan akses dalam menggunakan media sosial mahasiswa perlu menyaring segala informasi yang terdapat dalam media sosial agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Permasalahan yang saat ini banyak muncul di media sosial adalah banyaknya *hoax* yang menyebar luas (Rahadi, 2017). Mahasiswa dianggap sebagai individu yang berpendidikan tinggi. Jadi, untuk menonton video harusnya tidak akan mudah menerima hal-hal yang dinilai negatif dan menyaring tontonan yang ada. Terutama mahasiswa yang mempelajari mengenai komunikasi bermedia (David et al., 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu dengan menghimpun data atau informasi yang relevan dengan pokok pembahasan untuk menjadi obyek penelitian. Referensi yang telah diperoleh akan menjadi dasar dari penjelasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial memberikan banyak pengaruh terhadap perilaku mahasiswa, diantaranya pada penyimpangan yang sering terjadi pada mahasiswa. Pengaruh yang

muncul adalah mulai dari gaya hidup yang berlebihan, penyebaran hoax, tindak kriminal, dan seks bebas pada kalangan mahasiswa. Hal ini merupakan dampak dari penyalahgunaan media sosial. Media sosial menimbulkan pengaruh yang besar dalam kehidupan penggunanya. Bagi mahasiswa media sosial sudah menjadikan candu sehingga tiada hari tanpa membuka media sosial. Banyak penelitian menjelaskan bahwa *Facebook* dan *Twitter* dapat mempengaruhi penggunanya disepelakan dan mengabaikan dampak yang akan terjadi (Pramudawardani, Andisya Putri, 2016). Saat ini penggunaan *Facebook* atau *Twitter* di Indonesia sudah menjadi rutinitas setiap hari, oleh hamper semua kalangan masyarakat (Rosyidah, 2016). Fasilitas yang dapat digunakan dalam *Facebook* adalah fitur grub, disana mahasiswa dapat berdiskusi mengenai tugas, materi perkuliahan, dan sharing segala hal yang diinginkan (Indahwati and Basri, 2017).

Semakin majunya teknologi internet maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Hal inilah sebab terciptanya kemudahan dalam mengakses media sosial dimanapun dan kapanpun. Berbagai macam manfaat yang diperoleh dari internet, terutama dalam konteks komunikasi dan mencari sebuah informasi bagi seluruh masyarakat pengguna internet (Mz, 2012). Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang dari seluruh kalangan bisa memiliki media sosial sendiri. Dalam peranannya, media sosial saat ini telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang kehidupan manusia. Pengungkapan diri serta budaya berbagi yang berlebihan di media sosial ini kerap menimbulkan berbagai masalah (Mailoor et al., 2017).

Perilaku seseorang bukan dilihat dari sebab akibat melainkan dari keterkaitan normatif manusia dan lingkungan (Rachim and Nashori, 2007). Sesuatu yang dikatakan menyimpang apabila sikapnya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku (Parwadi, 2005). Semakin sering aktif di media sosial akan menjadikan seseorang mengisolasi diri. Banyak mahasiswa yang saat ini sering terlihat duduk bersama lebih terlihat fokus bermain *handphone* miliknya masing-masing dan mengabaikan sekitarn. Kecanduan jejaring sosial adalah suatu perilaku kompulsif terhadap penggunaan jejaring sosial sebagai sarana yang menarik dan memberikan dampak dalam kehidupan penggunanya, sehingga akan merasakan tidak nyaman apabila tidak menggunakan jejaring sosial (Wijaya et al., 2016). Banyak juga yang tidak mempedulikan orang disekitarnya, bahkan menyapa kepada orang yang lebih tuaupun enggan (Chusna, 2017).

Banyaknya informasi hoax, tindakan penipuan, bahkan ada juga prostitusi online. Perlu di waspadai terhadap suatu informasi yang belum ada kejelasannya. Belakangan ini ramai dengan kasus pencabulan, salah satu faktor pemicu hal ini adalah semakin banyaknya situs porno yang dapat mudah diakses dengan internet (Febrian, 2018). Informasi terkait pornografi di media sosial yang diperoleh oleh pengguna khususnya kalangan mahasiswa dapat disalah artikan sehingga dapat merugikan dirinya sendiri (Pujiati and Handayani, 2018). Masalah moral saat ini merupakan masalah yang banyak menyita perhatian dari berbagai kalangan (Djamali and Latifah, 2015). Apabila orang tua sudah jarang mengawasi, kurang memberi dukungan, dan menerapkan pola disiplin yang tidak efektif akhirnya hanya mengakibatkan terjadinya penyimpangan perilaku (Hariyani et al., 2012).

Kurangnya pengawasan mahasiswa terhadap kehidupannya yang bebas, sangat memicu terjadinya perilaku seks diluar nikah. Selain itu terdapat pula mahasiswa yang menjajakan dirinya dengan alasan untuk kebutuhan hidup, padahal uang saku yang diterimanya sudah termasuk cukup namun efek dari gaya hidup yang mewahlah memicu perilaku tersebut terjadi. Paparan media massa seperti majalah, buku-buku porno, elektronik seperti TV, VCD, internet maupun media sosial yang mempunyai pengaruh secara langsung

maupun tidak langsung pada mahasiswa untuk melakukan hubungan seksual diluar nikah (Naja et al., 2017).

Terganggunya perkembangan perilaku dalam lingkup sosial. Manusia sendiri merupakan makhluk sosial, yang mengharuskan berinteraksi antar sesama. Jika sibuk dengan dunia maya maka tidak akan berjalan interaksi yang baik di lingkungan sekitar. Dimana waktu untuk mengobrol dan bertatap muka dihabiskan dengan bermain media sosial. Hal ini memicu pengguna media sosial cenderung lebih percaya diri jika bergaul di media sosial daripada di kehidupan masyarakat sebenarnya (Felita et al., 2016). Seseorang yang tertarik dengan internet karena banyaknya keuntungan dan kemudahan yang diperoleh seperti hanya tinggal duduk dan tetap mendapatkan informasi darimanapun (Hakim and Raj, 2017). Faktor keluarga bisa jadi termasuk factor yang krusial, karena kedekatan hubungan antara orang tua dan anak mampu menjaga dari terjadinya penyimpangan perilaku oleh anaknya (Fathonah, 2013). Penyimpangan perilaku seorang dewasa ini termasuk penyimpangan perilaku seksual oleh pelakunya dianggap tidak melanggar norma dan dianggapnya sebagai hal yang biasa (Sedanayasa, 2015).

Semakin banyak konten-konten pornografi yang tersebar luas. Begitu besarnya dampak perkembangan teknologi pada masa ini hingga menjurus pada penyalahgunaannya untuk mengakses situs yang berkaitan dengan seksualitas (Indrijati, 2017). Kenakalan remaja seperti lingkaran setan yang tidak pernah putus bahkan permasalahannya semakin rumit seiring dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi (Prasasti, 2017). Pesatnya perkembangan dari media sosial dan banyaknya pengaruh yang mengkhawatirkan banyak kalangan adalah tindak kekerasan yang dilakukan anak-anak muda, dan itu sudah merupakan tindakan gawat yang perlu diatasi dengan cepat, yang lebih parah usia pelaku tindak kriminal semakin lama semakin muda (Arifin, 2016). Media sosial sebagai alat komunikasi kemudian disalah gunakan dengan merugikan orang lain (Hidajat et al., 2015). Perlunya pemberian informasi yang benar dalam media sosial agar merubah persepsi yang menganggap perilaku tersebut tidak menyimpang (Prasetya et al., 2019). Kasus-kasus yang sering muncul saat ini tentang kasus penculikan, pemerkosaan, dan masih banyak lagi berasal dari keserampangan penggunaannya (Prisgunanto, 2015).

Periode globalisasi, lingkungan sosial sangat dinamis dan terbuka, salah satu yang dibawa dalam dinamika adalah perubahan gaya hidup (Mulati and Lestari, 2019). Gaya hidup yang mewah atau biasa disebut dengan hedon, dapat timbul karena pengaruh gaya hidup yang dia liat di dalam media sosial. Gaya hidup juga sudah menjadi panutan bagi orang-orang yang mengenalnya, karena dengan seperti ini akan nampak cara hidup yang mereka inginkan (Monanda, 2017).

Tanpa disadari perilaku konsumtif ini telah menjadi budaya yang berkembang pesat pada kehidupan sehari-hari sehingga praktik-praktik konsumtif-hedonis menjadi lumrah dilakukan masyarakat modern jaman sekarang (Hidayatun, 2015). Semakin seringnya penggunaan media sosial dapat mempengaruhi kepribadian sehingga ada mahasiswa yang semakin menunjukkan *introvert* dan media sosial sebagai pelampiasan (Marlianto et al., 2016). *Introvert* atau sifat tertutup bisa menimbulkan berbagai permasalahan, karena orang yang mengalaminya cenderung tidak mau berbagi segala sesuatu yang dialaminya kepada teman atau bahkan keluarganya.

SIMPULAN

Perkembangan media sosial yang sangat pesat dari tahun ke tahun, menimbulkan berbagai dampak yang dapat kita rasakan saat ini. Mulai dari kemudahan akses hingga banyaknya berbagai macam informasi yang bisa didapatkan dengan gratis dan hanya

bermodalkan akses internet. Pengaruh dari media sosial sebenarnya akan menjadi baik apabila dalam pemanfaatannya digunakan dengan benar-benar untuk aktifitas yang positif, namun akan berpengaruh buruk apabila disalah gunakan sebagaimana mestinya.

Hal itulah penyebab munculnya perilaku menyimpang dari mahasiswa. Pengaruh yang muncul dari media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada mahasiswa contohnya berubahnya gaya hidup yang konsumtif, dominan menjadi malas, kasus-kasus seksual diluar nikah, minum-minuman keras, dan ada juga yang terjangkau kasus narkoba pada kalangan mahasiswa. Terhadap perilaku sosialpun bagi pecandu media sosial mengakibatkan terlalu mengasingkan diri dan mengabaikan lingkungan yang ada di sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, T.W., Sukmawan, F., Utari, D.A., 2016. Media Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo. *Kanal J. Ilmu Komun.* 2, 95. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i1.278>
- Arifin, Z., 2016. Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan. *J. Pemikir. Keislam.* 26, 287–316. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.219>
- Arista, N.M., 2015. Studi Komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Remaja. *JKKP J. Kesejaht. Kel. Dan Pendidik.* 2, 26. <https://doi.org/10.21009/JKKP.022.05>
- Chusna, P.A., 2017. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak 17, 16.
- David, E.R., Sondakh, M., Harilama, S., 2017. Content In Youtube Vlog Influence On Student Attitudes Establishment Of Communication Sciences Faculty Of Social And Political Science University Of Sam Ratulangi 18.
- Djamali, M.F., Latifah, U., 2015. Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas Viii Di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016 9.
- Fathonah, R., 2013. Analisis Terhadap Faktor Penyebab Prostitusi Pada Anak 8.
- Febrian, R.R., 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Tindak Pidana Cabul Yang Dilakukan Oleh Anak Di Kota Padang 1, 14.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., 2016. Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja 5, 12.
- Hakim, S.N., Raj, A.A., 2017. Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja 5.
- Hanafi, M., 2016. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau 3, 12.
- Hariyani, M., Mudjiran, M., Syukur, Y., 2012. Dampak Pornografi Terhadap Perilaku Siswa dan Upaya Guru Pembimbing untuk Mengatasinya. *Konselor* 1. <https://doi.org/10.24036/0201212696-0-00>
- Hasan, N., Soewarno, N., Isnalita, I., 2019. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *J. Kaji. Akunt.* 3, 68. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2130>
- Hidajat, M., Adam, A.R., Danaparamita, M., Suhendrik, S., 2015. Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.* 6, 72. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Hidayatun, U., 2015. The Impact Of Intensity Social Media Utilization And Peer Group Support Toward Consumptive Behavior In High School Students Grade Xi 10, 15.
- Indahwati, R., Basri, H., 2017. Pengaruh Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *J. Silogisme Kaji. Ilmu Mat. Dan Pembelajarannya* 2, 10.

- Indrianto, H., Susanto, I., Wijaya, A.F., 2016. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dalam Peningkatan Kinerja Promosi Pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga) 6.
- Indrijati, H., 2017. Penggunaan internet dan perilaku seksual pranikah remaja 8.
- Mailoor, A., Senduk, J.J., Londa, J.W., 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi 17.
- Marlianto, F., Ramadhani, D., Permana, R., 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Tik Ikip Pgrt Pontianak 15.
- Miranda, S., Lubis, E.E., Si, M., 2017. Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau 4, 15.
- Monanda, R., 2017. Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja 4, 12.
- Mulati, D., Lestari, D.I., 2019. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *J. Kesehat. Masy.* 3, 11.
- Mz, A.B., 2012. Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja 9.
- Naja, Z.S., Agushyvana, F., Mawarni, A., 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Beberapa Sma Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017. *J. Kesehat. Masy.* 5, 12.
- Pandie, M.M., Weismann, I.T.J., 2016. Pengaruh Cyberbullying Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen Smp Nasional Makassar. *J. Jaffray* 14, 20.
- Parwadi, R., 2005. Pengaruh Penggunaan Media Televisi Terhadap Penyimpangan Nilai Dan Perilaku Remaja (Kekerasan, Seks, Dan Konsumtif) Di Kota Yogyakarta 7, 16.
- Pramudawardani, Andisya Putri, D., 2016. Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS 19.
- Prasasti, S., 2017. Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya 1, 17.
- Prasetya, A.W., Rochadi, K., Lumongga, N., 2019. Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di SMA Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019 3, 10.
- Prisgunanto, I., 2015. Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa 19, 12.
- Pujiati, E., Handayani, D.S., 2018. Pengaruh Paparan Media Pornografi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Remaja Kabupaten 5, 12.
- Putri, C.S., 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli 1, 10.
- Putri, W.S.R., Nurwati, N., S., M.B., 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Pros. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.* 3. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rachim, R.L., Nashori, H.F., 2007. Nilai Budaya Jawa Dan Perilaku Nakal Remaja Jawa 9, 14.
- Rahadi, D.R., 2017. Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial. *J. Manaj. dan Kewirausahaan* 5. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>
- Ramdhani, M., 2016. Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa (UNSIKA) Karawang 1, 13.
- Ritonga, S., Andhika, W., 2012. Pengaruh Media Komunikasi Internet Terhadap Pola Perilaku Anak Di Bawah 17 Tahun 5, 7.

- Rosyidah, R., 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa. *Millah XIV*, 47–66. <https://doi.org/10.20885/millah.volXIV.iss2.art3>
- Sedanayasa, G., 2015. Model Pengasuhan Analisis Transaksional (At) Untuk Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seksual Di Kalangan Remaja Kabupaten Buleleng (Studi pada Sekolah SMP/SMA yang Memiliki Siswa Terindikasi). *J. Ilmu Sos. Dan Hum.* 4. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4925>
- Setiawati, M., 2016. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian 13.
- Sholikha, E.A., 2019. Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Followers (Survei Pada Followers Akun Instagram @batuflowergarden.Cobanrais) 70, 8.
- Wijaya, I.M.L., Agustini, K., Arthana, I.K.R., 2016. Hubungan Konsep Diri dan Kecanduan Jejaring Sosial terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika 5, 7.
- Wisky, I.A., Saputra, D., 2018. Fuzzy Logic Menganalisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Adat Kenagarian Kinari. *J. RESTI Rekayasa Sist. Dan Teknol. Inf.* 2. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i3.557>